



## PENGEMBANGAN BENTUK LATIHAN TEKNIK DASAR HOCKEY BERBASIS ANDROID

### DEVELOPMENT OF BASIC HOCKEY TECHNIQUE TRAINING BASED ON ANDROID

Indra Darma Sitepu<sup>1</sup>, Arin Sundari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Medan, Provinsi Sumatera Utara, 20221, Indonesia  
Jalan Willem Iskandar Pasar V, Provinsi Sumatera Utara, 20221, Indonesia  
Email : [indrasitepu@unimed.ac.id](mailto:indrasitepu@unimed.ac.id)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan pada suatu produk berupa pengembangan bentuk latihan teknik dasar hockey berbasis android. Pengembangan berbasis android ini dibuat dengan mengkombinasikan macam – macam obyek multimedia, yaitu teks, gambar, animasi, video, dan tombol interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah research and development dengan mengacu langkah penelitian Sugiyono yang diadaptasi menjadi 10 langkah.

Hasil penelitian pengembangan media aplikasi bentuk latihan teknik dasar hockey berbasis android ini sudah baik dan layak untuk digunakan. Selain itu, aplikasi ini juga sebagai alternatif bagi pelaku hockey seperti pelatih, pemain atau penikmat hockey umum untuk lebih mengetahui dan memahami teknik dasar hockey yang benar dan latihan dalam hockey, pengguna hanya perlu meng-install aplikasi latihan teknik dasar hockey ke smartphone android yang mereka miliki. Kemudian berdasarkan hasil validasi ahli olahraga, ahli media dan ahli pelatih bahwa penilaian dari hasil masing – masing ahli menyatakan bahwa aplikasi tersebut layak dengan skor ahli olahraga 93,5% dan ahli media dengan total penilaian 88,5% dan ahli pelatih 90,75%. Aplikasi bentuk latihan teknik dasar hockey berbasis android ini juga mendapat respon positif dari kalangan pelaku hockey hal ini di tunjukan dari hasil uji coba kelompok besar dengan hasil penilaian keseluruhan yaitu 87,7%.

***Kata kunci : Pengembangan, Bentuk Latihan Teknik Dasar Hockey, Aplikasi, Android***

#### ABSTRACT

This research aims at a product in the form of developing a form of Android-based hockey basic technique training. This Android-based development is made by combining various kinds of multimedia objects, namely text, images, animations, videos, and interactive buttons. The research method used is research and development with reference to Sugiyono's research steps which are adapted into 10 steps.

The results of the research on the development of the application media in the form of basic hockey technique training based on Android are good and feasible to use. In addition, this application is also an alternative for hockey players such as coaches, players or general hockey connoisseurs to better know and understand the correct basic hockey techniques and practice in hockey, users only need to install the basic hockey technique training application to their Android smartphone. have.

Then based on the validation results of sports experts, media experts and coach experts that the assessment of the results of each expert states that the application is feasible with a sports expert score of 93.5% and media experts with a total assessment of 88.5% and coach expert





90.75%. The application of the Android-based form of basic hockey technique training also received a positive response from hockey players, this was shown from the results of the large group trial with an overall assessment result of 87.7%.

**Keywords:** *Development, Forms of Basic Techniques of Hockey Training, Applications, Android*

## PENDAHULUAN

Perkembangan *hockey* saat ini sangat menggembirakan, dan diharapkan komunitas *hockey* dapat berkontribusi dengan mengembangkan metode pelatihan fisik, teknis, taktik / strategi, dan mental yang lebih baik untuk masa depan. Sehingga kami dapat mengatasi setiap kendala dengan terus menerus memperbaiki diri, mengembangkan, mengevaluasi, dan meningkatkan dari semua sektor pendukung, dan mencari strategi yang pada akhirnya akan menghasilkan tim yang luar biasa. Pengembangan dan pelaksanaan strategi pelatihan sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi. Menggunakan android materi pelatihan berbasis dapat membuat proses pelatihan lebih menarik dengan merampingkan dan menyederhanakannya.

Pengembangan materi latihan berbasis Android dimungkinkan dalam upaya memanfaatkan teknologi kekinian untuk meningkatkan kualitas latihan. Mengingat saat ini Android merupakan produk kebutuhan sehari-hari dan wajib dimiliki oleh semua pelatih atau atlet. Atlet dapat dengan mudah mengakses media latihan melalui penggunaan Android. Di mana atlet bisa mendapatkan akses media dari mana

saja. Atlet yang berlatih di lapangan unimed dijadikan sebagai subjek penelitian. Namun belum mendapat perhatian yang cukup sehingga diperlukan pelatihan yang sistematis dan tepat. Berlatih teknik hoki dan nantinya dapat digunakan oleh pengguna sebagai panduan untuk mempraktikkan latihan yang diperlukan.

Peneliti yang telah melakukan coaching clinic dan mengamati beberapa permainan *hockey* selama penelitian mereka menemukan bahwa, dalam pengamatan mereka, teknik dasar yang dilakukan hanya tampak berulang – ulang tanpa adanya bentuk latihan lain yang mampu mengoptimalkan latihan.

Hal ini terjadi akibat media latihan masih menggunakan media lama atau hanya itu saja yang digunakan. Akibatnya, saat latihan, atlet cenderung bosan dan membutuhkan bentuk latihan yang baru.

Keyakinan atlet terhadap kemampuannya mengontrol bola sampai batas tertentu dapat diukur dengan kemahiran mereka dalam teknik *hockey* dasar; Namun, setiap atlet memiliki kemampuan unik yang dipengaruhi oleh keterampilan gerak, pengalaman, inovasi baru, dan durasi latihan. Sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, ada banyak cara untuk meningkatkan kemampuan



seseorang dalam melakukan teknik – teknik dasar hockey, antara lain terus berlatih dan mengembangkan media latihan secara efektif.

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa media latihan berupa latihan teknik dasar hockey dibutuhkan oleh setiap atlet, pelatih, dan komunitas hockey secara keseluruhan. dari komunitas hockey untuk pelatihan teknik dasar hockey. Tujuan dari proses perencanaan latihan teknik dasar hockey jenis ini adalah untuk memudahkan pemain hockey dalam melakukan gerakan – gerakan teknik tersebut atau memberikan pelatihan dan pembinaan pengembangan latihan teknik dasar hockey untuk digunakan dalam permainan.

Pada tanggal 30 Maret 2022 jam 16.00 – 18.00 WIB, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada atlet perihal analisis kebutuhan di lapangan serbaguna Universitas Negeri Medan. Pada observasi ini peneliti melihat belum adanya perubahan dalam segi bentuk latihannya, sehingga atlet berlatih hanya dengan menggunakan bentuk latihan yang lama. Lalu peneliti melakukan wawancara kepada atlet perihal analisis kebutuhan yang dimana peneliti ingin membahas tentang media sebagai bentuk panduan yang dimiliki oleh atlet yang sudah dipergunakan atau tidak. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada atlet tentang media latihan yang khusus membahas seputar *hockey* dengan sistem berbasis

android yang mana para atlet sudah memiliki dan sudah dipergunakan atau tidak.

Setelah peneliti melakukan analisis kebutuhan kepada atlet didapatkan informasi 77% memiliki media sebagai panduan untuk berlatih teknik dasar *hockey*, 77% media latihan manual sudah dipergunakan untuk berlatih teknik dasar *hockey*, 96% keinginan menggunakan media latihan berbasis android untuk berlatih teknik dasar *hockey*, 100% media latihan berbasis android membantu dalam proses berlatih teknik dasar *hockey*, 100% media latihan berbasis android akan mempermudah dalam proses berlatih teknik dasar *hockey*.

Peneliti menarik kesimpulan berikut dari analisis sebelumnya dari antusias para atlet ketika peneliti melakukan observasi dan membagikan angket begitu *welcome* sehingga membuat peneliti begitu semangat untuk melakukan penelitian nanti. Di mana peneliti ingin membuat produk pengembangan berupa aplikasi yang akan menjadi media latihan yang berisikan bentuk – bentuk latihan teknik dasar *hockey* yang baru dengan sistem yang berbasis android. Dengan menggunakan sistem berbasis android sebagai salah satu cara agar mengurangi angka kasus *Covid – 19* dengan melakukan Prokes dan mengurangi aktivitas kontak langsung terhadap orang lain. Dan juga mempermudah para atlet dalam mempelajari dan memahami bentuk





latihan yang akan di praktekkan, pada saat mempelajari di lapangan maupun diluar lapangan secara mandiri.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan produk untuk mengkaji efisiensi produk dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pengembangan media latihan untuk latihan teknik dasar hockey, khususnya atlet hockey, merupakan hasil akhir dari kegiatan penelitian dan pengembangan ini.

**Prosedur kegiatan** yang dikenal sebagai validasi desain digunakan untuk menentukan apakah desain produk digunakan atau tidak. Para ahli terlibat dalam hal ini untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai barang yang diproduksi.

$$P = \frac{\text{Jumlah Nilai Diperoleh}}{\text{Jumlah Total}} \times 100\%$$

Setelah produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan pakar lainnya, dilakukan revisi dan pengujian untuk mengetahui kelemahan produk. Produk kemudian direvisi sekali lagi untuk perbaikan.

Produk yang telah mengalami revisi dan sudah final digunakan dan didistribusikan oleh peneliti kepada pengguna seperti pelatih dan atlet hockey (diseminasi). Produk akan didistribusikan ke beberapa klub hockey sebagai evaluasi sumatif.

a. Pengumpulan data

Karena data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk kalimat bukan angka, maka pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan bentuk latihan teknik hockey dasar berbasis Android adalah data kualitatif. Sedangkan data kualitatif diubah menjadi data kuantitatif dengan cara memberikan skor pada data kualitatif. .

b. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian pengembangan ini instrumen digunakan kuesioner analisis kebutuhan, kuesioner evaluasi dari pakar, dan opini atlet (uji coba fase 1 dan uji coba fase 2). Tujuan dari instrumen identifikasi kebutuhan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi atlet. jenis latihan yang mereka gunakan saat ini dalam pelatihan dan preferensi mereka untuk media pelatihan. Gagasan mengevaluasi jenis latihan juga merupakan dasar dari instrumen ini. Konsep evaluasi atlet menjadi dasar desain utama dan awal instrumen untuk uji lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah ahli menilai produk yang dibuat oleh peneliti, dari hasil uji coba kelompok kecil. Kelompok kecil di uji atlet FHI Medan, FHI Tanjung Balai, FHI Deli Serdang berjumlah 10 orang dilakukan pada Rabu, 23 November 2022 di





Lapangan serbaguna Unimed. Hasil uji coba kelompok kecil mengenai penerapan bentuk latihan teknik *hockey* dasar berbasis android menunjukkan bahwa dari segi penampilan mendapatkan skor persentase sebesar 83,8% sehingga memungkinkan dari segi kenyamanan mendapatkan nilai persentase sebesar 86,3% sehingga memungkinkan dan dari segi keterampilan mendapatkan nilai persentase. Dari aspek kelayakan aplikasi mendapatkan persentase sebesar 84,2% yang dapat digolongkan layak, yaitu sebesar 78,3% yang dapat dianggap layak. Uji coba keseluruhan kelompok kecil berbasis android penerapan latihan teknik hoki dasar sebesar 83,1 persen yang berarti dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

Setelah melalui uji skala kelompok kecil dan mengalami peningkatan dan pembaharuan, media persiapan dalam bentuk aplikasi bentuk latihan teknik dasar *hockey* berbasis android sangat memungkinkan untuk dicoba dalam kelompok besar. Hasil uji coba kelompok besar mengenai media latihan berupa aplikasi Android untuk latihan teknik dasar *hockey* menunjukkan bahwa dari segi tampilan mendapatkan skor persentase sebesar 88,8 persen sehingga memungkinkan; dari segi kenyamanan mendapatkan nilai persentase sebesar 89,6 persen sehingga memungkinkan; dari segi skill mendapat presentase 85,8 persen sehingga memungkinkan; dan dari segi

kelayakan aplikasi mendapatkan persentase sebesar 86,7 persen, sehingga jumlah total uji coba kelompok besar media latihan pada aplikasi latihan teknik *hockey* dasar berbasis android adalah 87,7% yang menandakan bahwa aplikasi ini dapat diproduksi secara banyak dan digunakan sebagai sarana pembelajaran teknik dasar *hockey* dan pola latihan dalam permainan *hockey*.

Proses perbaikan suatu produk meliputi beberapa tahapan, dimulai dengan draf awal peneliti, kemudian konsultasi dengan pelatih *hockey*, evaluasi ahli, dan terakhir merevisi produk sehingga siap untuk uji coba tahap I dengan kelompok kecil yang terdiri dari 10 atlet. Peneliti menggunakan pernyataan dan saran ahli untuk melakukan perbaikan pada produk media pelatihan berbasis android selama fase pertama uji coba kelompok kecil. Mengingat konsekuensi akhir, para peneliti mengerjakan ulang item ini untuk tahap penyempurnaan dengan tujuannya agar butir soal ini dapat dicobakan pada tahap II. Penelitian kelompok besar diputuskan bahwa produk ini dapat digunakan setelah melakukan uji coba tahap II dan melalui proses revisi tahap II media latihan berbasis android yang baik dengan harapan dapat menjadi media tambahan yang lebih bervariasi bagi setiap pelatih saat melatih klubnya.





## PEMBAHASAN

### Pembahasan Produk

Pengembangan produk bentuk latihan teknik dasar hockey berbasis android ini bertujuan untuk mengembangkan bentuk - bentuk latihan yang baru dan berbasis android yang belum dikembangkan dengan baik sejauh ini. Persyaratan pelatih membentuk pengembangan produk. hockey dan pemain yang sampai saat ini belum pernah mendapatkan bentuk – bentuk latihan yang baru dan berbasis android seperti dalam olahraga hockey.

Aplikasi latihan teknik hockey dasar berbasis Android ini ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan setelah dilakukan pengujian produk kelompok kecil dan kelompok besar, antara lain:

#### 1. Kelebihan

a.. Pengguna Smartphone dapat digunakan untuk mengunduh aplikasi latihan teknik dasar hockey ini yang berbasis Android.

b. Aplikasi Android gratis untuk teknik dasar hockey ini dapat digunakan secara offline dan menampilkan video dengan mudah.

c. Untuk mempermudah pengguna, aplikasi berlatih teknik dasar hockey Android ini menyertakan panduan penggunad dan disertakan quiz.

d. Dengan memungkinkan pengguna menggunakannya sebagai media latihan untuk mempelajari bentuk – bentuk latihan teknik dasar hockey yang baru, aplikasi

berbasis Android ini semakin memudahkan mereka untuk mempraktekkannya.

#### 2. Kekurangan

a. Aplikasi ini belum dapat diakses di google playstore.

b. Untuk pengupdatetan aplikasi belum dapat dilakukan secara otomatis.

Aspek penampilan meningkat dari 83,8 persen menjadi 88,5 persen, aspek kenyamanan meningkat dari 86,3 persen menjadi 89,6 persen, aspek keterampilan meningkat dari 78,3 persen menjadi 85,8 persen, aspek kelayakan meningkat dari 84,2 persen menjadi 86,7 persen, dan penilaian total dari uji kelompok kecil ke kelompok besar meningkat dari semula 83,1 persen menjadi 86,7 persen, yang menunjukkan bahwa produk tersebut layak dan dapat diproduksi dalam jumlah besar.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan media aplikasi bentuk latihan teknik dasar hockey berbasis android ini sudah baik dan layak untuk digunakan. Selain itu, aplikasi ini juga sebagai alternatif bagi pelaku hockey seperti pelatih, pemain atau penikmat hockey umum untuk lebih mengetahui dan memahami teknik dasar hockey yang benar dan latihan dalam hockey, pengguna hanya perlu meng-install aplikasi latihan teknik dasar hockey ke smartphone android yang mereka miliki. Fitur dan tampilan yang sederhana juga mempermudah dalam penyampaian materi.





Tidak lupa juga aplikasi ini juga di sajikan gambar, video dan materi latihan teknik dasar hockey. Agar pengguna mudah dalam memahami dan mempelajari materi.

Berdasarkan penelitian pengembangan, aplikasi ini dikembangkan melalui beberapa tahap seperti, potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk final, dan setelah selesai dan di nyatakan layak maka dapat di produksi secara masal. Kemudian berdasarkan hasil validasi ahli olahraga, ahli media dan ahli pelatih bahwa penilaian dari hasil masing – masing ahli menyatakan bahwa aplikasi tersebut layak dengan skor ahli olahraga 93,5% dan ahli media dengan total penilaian 88,5% dan ahli pelatih 90,75%. Aplikasi bentuk latihan teknik dasar hockey berbasis android ini juga mendapat respon positif dari kalangan pelaku hockey hal ini di tunjukan dari hasil uji coba kelompok besar dengan hasil penilaian keseluruhan yaitu 87,7%.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anders, Elisabeth R. (1999). *Field Hockey Steps to Succes*. United State of America Versa Pres

Bompa, T. O. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of Training*. 4th ed. In Champaign, Ill. : Human Kinetics;

Desk, H. (2020). *Aplikasi untuk Pembuatan Konten Pembelajaran dan Fitur-*

*fiturnya*. 1–11. <https://note-lms.ppns.ac.id/modul-penggunaan-ispring-dan-publish-di-lms/>

Dosen PKO. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi FIK UNIMED*. Medan: FIK UNIMED

Fauzi, A., Ismawan, F., & Djafar, H. I. (2020). *Aplikasi Pengenalan Ragam Cabang Olahraga*. 01(01), 39–44.

FIK Unimed. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi FIK Unimed*. Medan: FIK Unimed

Gumantan Aditya, Mahfud Imam, & Yuliandra Rizky. (2020). *Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 196–205.

Ibrahim, (2014). *Hockey*. Bahan Ajar

Hodder and Stroughton. (1971). *Hockey Coaching*. London: Love & Brydone Ltd

Ii, B. A. B., & Teori, L. (2012). *Android Jurnal*. 7–13.

Lestari, N. (2019). *Konsep Ispring Suite 8 Dalam Pembelajaran*. 23–47.

Media, P., Peraturan, A., & Dan, P. (n.d.). *Perwasitan Sepakbola Berbasis Android Media Development Application of Football ' S Regulation and Refreeing*. 1–8.

Nazaruddin; Wahadyo, Agus; Arifianto, T. H. (2019). *Android Menurut Para Ahli*. *Journal of Chemical*





Information and Modeling, 53(9),  
1689–1699.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,  
Kualitatif dan R&D. Bandung:  
Alfabeta, 2008.

Sumarauw, M. M., Paseru, D., & Wikarsa,  
L. (2014). Aplikasi Permainan Air  
Hockey Berbasis Android.  
10013041.

[https://repo.unikadelasalle.ac.id/114  
8/](https://repo.unikadelasalle.ac.id/1148/)

